

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Gapoktan Lestari Desa Bulakpacing Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal dibentuk pada tanggal 15 April 2008. Gapoktan Lestari terdiri dari 6 kelompok dengan total anggota 142 petani padi. Dapat disimpulkan bahwa dari 50 responden petani dalam penelitian ini didominasi oleh responden laki-laki, pendidikan formal tamatan SD, pendidikan nonformal berkisar 6-10 tahun, lama usahatani 10-20 tahun, luas lahan skala kecil (kurang dari 0,5 hektare), dan pendapatan dibawah UMR Kabupaten Tegal.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani memiliki R/C ratio sebesar 1,4 yang menunjukkan bahwa usahatani ini layak dengan rata-rata biaya usahatani sebesar Rp.7.352.220 per 0,29 hektare atau Rp.24.180.379 per hektare. Rata-rata penerimaan usahatani Rp.10.149.275 per 0,29 hektare atau Rp.35.375.000 per hektare. Rata-rata pendapatan usahatani padi yaitu Rp.2.797.055 per 0,29 hektare atau Rp.11.194.621 per hektare.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel luas lahan, harga jual, jumlah produksi, pendidikan nonformal, dan lama usahatani berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan pendidikan formal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani padi di Gapoktan Lestari Desa Bulakpacing Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka terdapat saran sebagai berikut:

1. Bagi petani padi sebaiknya mengikuti anjuran usahatani padi dari Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) mengenai teknis budidaya padi yang tepat untuk meningkatkan produksi.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Tegal
 - a. Diharapkan mampu mempertahankan fungsi kelompok tani sehingga dapat tetap membantu petani dalam kegiatan usahatani dan dapat meningkatkan produksi padi.
 - b. Mengusahakan pemberian kredit tanpa agunan dan menjadi pinjaman bagi petani yang belum pernah menerima bantuan pinjaman dana dari pemerintah.
3. Bagi Dinas Pertanian Kabupaten Tegal diharapkan memberikan bimbingan dan penyuluhan secara intensif kepada petani mengenai teknis budidaya padi yang tepat dalam penggunaan faktor produksi.

